

Mandiri Investa Syariah Berimbang

Reksa Dana Campuran Syariah

NAV/Unit Rp. 4.625,13

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Januari 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3189/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana
14 Oktober 2004

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
04 November 2004

AUM
Rp. 688,42 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
500.000.000 (Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000005006

Kode Bloomberg
MANVEST:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investas

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan

Reksa Dana MISB berinvestasi pada efek Saham syariah, Sukuk dan Pasar Uang syariah dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 65,81 Trillion (as of 30 Januari 2026).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	: 5% - 78%
Sukuk	: 20% - 79%
Pasar Uang Syariah	: 2% - 75%

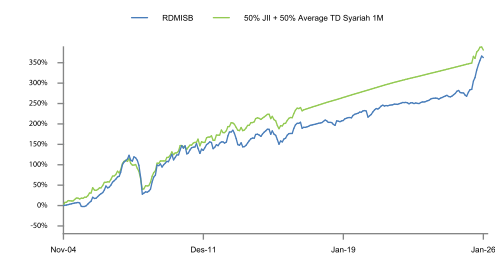
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

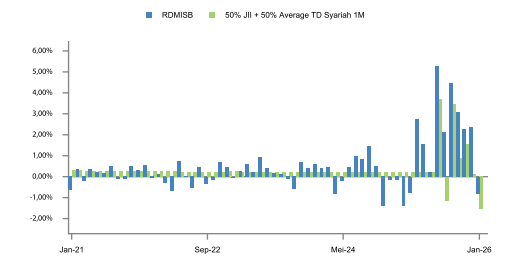
Saham Syariah	: 37,72%
Sukuk	: 41,56%
Deposito Syariah	: 14,53%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



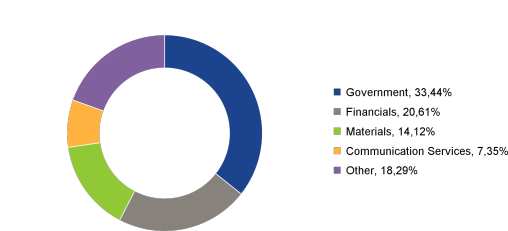
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Aneka Tambang Tbk.	Saham Syariah	2,47%
Astra International Tbk	Saham Syariah	4,97%
Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	4,65%
Bank Syariah Indonesia Tbk.	Deposito Syariah	9,32%
Mayora Indah Tbk.	Saham Syariah	1,59%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham Syariah	2,16%
Pemerintah RI	Sukuk	33,44%
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.	Sukuk	2,91%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham Syariah	5,29%
Vale Indonesia Tbk	Saham Syariah	1,68%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 30 Januari 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMISB	: -0,81%	3,87%	14,20%	23,11%	30,74%	34,52%	-0,81%	362,52%
Benchmark*	: -1,56%	0,08%	3,26%	8,24%	14,50%	21,71%	-1,56%	380,93%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark dari bulan Juli 2025 s.d saat ini adalah 50% JII + 50% Average TD Syariah 1M
Benchmark dari bulan Februari 2017 - Juni 2025 adalah TD Syariah (net) + 1%
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Januari 2017 adalah ISSI + ATD Syariah 1M
Benchmark dari bulan Januari 2010 - Januari 2014 adalah JII + TD Syariah 1M
Benchmark bulan November 2004 - Desember 2009 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2009)	14,13%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-24,74%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 14,13% pada bulan Juli 2009 dan mencapai kinerja terendah -24,74% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pasar saham Indonesia mengalami volatilitas sepanjang Januari 2026 setelah MSCI melakukan pembekuan sementara terhadap penyesuaian indeks akibat kekhawatiran terhadap struktur kepemilikan saham (free float) dan potensi manipulasi pasar, dengan evaluasi lanjutan dijadwalkan pada Mei 2026 serta risiko penurunan klasifikasi menjadi Frontier Market apabila perbaikan dinilai tidak memadai. Pengumuman tersebut memicu koreksi di pasar saham seiring penyesuaian risiko oleh investor asing. Otoritas domestik menunjukkan komitmen kuat terhadap reformasi struktural pasar modal, disertai dengan pergantian kepemimpinan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang bertujuan untuk memulihkan kepercayaan dan menjaga kontinuitas pasar. Regulator menyiapkan serangkaian langkah kebijakan, termasuk rencana kenaikan minimum free float menjadi 15%, penguatan pengungkapan kepemilikan dan Ultimate Beneficial Owner (UBO), pengetatan pengawasan dan penegakan terhadap praktik manipulasi pasar, peningkatan peran investor institusional, serta percepatan proses demutualisasi BEI. Dari sisi makroekonomi, fundamental domestik cenderung suportif. PMI manufaktur meningkat ke 52,6 pada Januari 2026, mencatat ekspansi selama enam bulan berturut-turut. Inflasi tahunan naik ke 3,55% YoY, terutama dipengaruhi efek basis rendah terkait kebijakan diskon tarif listrik, sementara secara bulanan tercatat deflasi 0,15%. Neraca perdagangan 2025 tetap solid dengan surplus US\$41,05 miliar, dengan ekspor sebesar US\$282,91 miliar; surplus tersebut sepenuhnya didorong oleh sektor non-migas. Sepanjang 2025, ekspor meningkat 6,15% YoY, sementara impor naik 2,83% YoY. Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 4,75% untuk keempat kalinya berturut-turut guna menjaga stabilitas rupiah, seraya menilai inflasi 2026 tetap berada dalam target dan ruang pelonggaran kebijakan masih terbuka. Pertumbuhan kredit meningkat menjadi 9,69% YoY pada Desember 2025, naik dari 7,74% YoY, didorong oleh kredit konsumsi dan investasi. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kredit pada 2026 akan berada dalam kisaran 8–12%. Selain itu, terjadi pergantian Wakil Gubernur Bank Indonesia, menyusul pengunduran diri Junda Agung, yang kemudian digantikan oleh Thomas Djiwandono.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INV.SYARIAH BERIMBANG
0098442-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG
104-000-441-3261

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.